

Reverend Insanity Chapter 922 Bahasa Indonesia

Bab 922

Mendengar Blazing Heaven Demoness memerintahkannya dengan sombong, Fang Yuan tidak marah sama sekali.

Sebaliknya, dia agak senang.

Shark Demon dan Su Bai Man, pasangan ini telah berusaha keras untuk menyerang tanah yang diberkati Yu Lu. Pada akhirnya, tepat sebelum mereka mendapatkan hasil kerja mereka, Penyihir Surga yang Berkobar dengan paksa mengambilnya untuk dirinya sendiri, mereka benar-benar menyedihkan.

Shark Demon dan Su Bai Man telah memasukkan begitu banyak, hampir semua tabungan hidup mereka telah diinvestasikan ke dalamnya.

Setelah dirampok oleh Blazing Heaven Demoness, mereka sangat lumpuh, mereka kehilangan banyak.

Dalam kehidupan Fang Yuan sebelumnya, Shark Demon dan Su Bai Man meninggal saat laut hiu diserang oleh orang lain, apakah ini bagian dari penyebabnya?

Tapi Fang Yuan tidak merasa jijik dengan tindakan Blazing Heaven Demoness, dia juga tidak merasa kasihan dengan keadaan Shark Demon dan Su Bai Man.

Jika dia memiliki tingkat kultivasi Penyihir Langit yang Berkobar, dia mungkin lebih sombong dalam tindakannya.

Ikan besar memakan ikan kecil, ini adalah aturan dunia budidaya, haus darah dan kejam.

Tetapi siapa pun yang lebih tua dan memiliki lebih banyak pengalaman akan mengerti – ini adalah norma, itu meluas ke semua bagian alam.

Bahkan sebelum Fang Yuan pindah, masyarakat manusia di Bumi masih sama.

Ketika keuntungan terlibat, teman akan saling mengkhianati, saudara akan menjadi musuh, ini terlalu umum.

Satu-satunya perbedaan adalah, mereka menggunakan alasan untuk membuat tindakan mereka tampak agung dan benar. Sebenarnya, ada orang yang, di permukaan, berbudi luhur, tetapi dalam kegelapan, mereka kotor dan hina.

Tapi ini tidak salah.

Untuk bertahan hidup dan berkembang biak adalah sifat dari semua makhluk hidup.

Tapi gangguan Blazing Heaven Demoness menciptakan dampak besar yang akan mempengaruhi

rencana Fang Yuan.

“Blazing Heaven Demoness memiliki level kultivasi yang tinggi, dia juga cerdas dan kalkulatif, lebih sulit untuk dihadapi daripada Shark Demon dan Su Bai Man dengan seratus kali lipat. Tapi dia memiliki kekayaan yang cukup banyak, mungkin dia bisa mensubsidi saya dalam menyempurnakan pemikiran bintang. Immortal Gu? Ada juga keuntungan lain: Mendekatinya akan memberiku kesempatan lebih besar untuk kembali ke Aliansi Zombie Dataran Utara dan memasuki Palung Bumi, untuk mendapatkan harta karun itu. ”

Dalam napas waktu, Fang Yuan sudah berpikir masalah melalui.

Saat Blazing Heaven Demoness menyelesaikan kata-katanya, Fang Yuan menangkap tinjunya, tersenyum pahit: “Saya tidak akan berani menentang perintah Lady Blazing Heaven Demoness. Tapi saya mengalami kesulitan. Saya baru saja menyebutkan ini untuk LORDS Shark Demon sebelumnya, untuk mengungkapkan langkah pembunuh medan perang terakhir, saya perlu memperbaiki jalur kebijaksanaan peringkat enam, Immortal Gu terlebih dahulu. “

Shark Demon mendengus dingin.

Fang Yuan telah mengubah sisi agak terlalu cepat.

Su Bai Man berpikir dalam hati: Xing Xiang Zi ini tampaknya seorang pria pada umumnya, tetapi untuk berpikir bahwa dia tanpa tulang punggung, dia bisa coklat kekuningan dan membungkuk kepada orang lain untuk menjilat, dia tidak memiliki integritas sama sekali!

Fang Yuan tidak peduli dengan pikiran mereka. Mereka sudah keluar dari game ini. Sementara itu, Fang Yuan yang ikut separuh berhasil bertahan.

Melihat tatapan langsung Fang Yuan, Blazing Heaven Demoness mengusap dagunya, dia tersenyum dengan makna yang dalam: “Kamu ingin memperbaiki Immortal Gu... hehehe, ini mudah, aku akan mendanai kamu!”

Dataran Utara, lembah Luo Po.

Pertempuran intens yang mengguncang bumi baru saja mencapai akhirnya.

Sebagai medan pertempuran, lembah Luo Po dalam kondisi buruk, bebatuan pecah ada di mana-mana, seolah-olah ini adalah akibat dari gempa bumi dan badai.

Dewa Gu dari Benua Tengah memiliki berbagai luka, mereka memfokuskan perhatian mereka pada Feng Jiu Ge sekarang.

Kekaguman, gentar, kebingungan, berat, ketakutan, kerumitan, mereka memiliki sejumlah emosi yang berbeda.

“Feng Jiu Ge menang lagi!”

“Lawannya adalah Qin Bai Sheng, tetapi bahkan dengan kekuatannya, dia tidak bisa menahan serangan kuat Feng Jiu Ge.”

“Dia telah memenangkan tujuh pertempuran berturut-turut, Qin Bai Sheng sama sekali tidak diuntungkan melawan Feng Jiu Ge.”

“Pertempuran seratus hari, hanya setelah seratus hari kita melihat hasilnya.”

“Sejujurnya, Qin Bai Sheng sangat kuat, tapi dia benar-benar menghadapi lawan yang lebih kuat, Feng Jiu Ge!”

Melihat saat itu, geng Benua Tengah telah mencapai lembah Luo Po dan menyerangnya selama lebih dari tiga bulan, bertemu dengan perlawanan keras kepala dari Qin Bai Sheng dari Sekte Bayangan dan yang lainnya.

Pertempuran ratusan hari!

Ini adalah pertempuran seratus hari yang sebenarnya.

Dalam keadaan normal, Dewa Gu tidak akan bertarung untuk waktu yang lama.

Dalam hal skala, ada lebih dari sepuluh Dewa Gu dari Benua Tengah dan Dataran Utara yang terlibat, mereka semua adalah ahli yang bersinar. Bisa dibilang, selama seribu tahun terakhir di lima wilayah, tidak pernah ada pertempuran sebesar itu.

Jika ini diumumkan, dunia akan terguncang, keributan akan muncul, perhatian dari pengamat yang tak terhitung banyaknya akan berkumpul pada mereka.

Tapi sayang sekali, baik itu Dewa Benua Tengah yang sedang menyelidiki secara diam-diam, atau Sekte Bayangan tersembunyi yang berusaha tetap dalam kegelapan, mereka tidak ingin pertempuran ini terungkap.

Jadi, pertempuran yang seharusnya mengguncang seluruh lima wilayah ini tetap menjadi rahasia dari awal hingga akhir.

Mengenai ini, kedua belah pihak memiliki semacam pemahaman diam-diam.

Sejak pertempuran seratus hari dimulai, anggota penting selalu Feng Jiu Ge dan Qin Bai Sheng.

Awalnya, mereka sama-sama tertandingi, ternyata jalan buntu. Qin Bai Sheng, yang memiliki keunggulan teritorial dan pembunuh medan perang memindahkan ratusan juta medan pembantaian, menunjukkan sedikit keunggulan.

Tapi setelah itu, Feng Jiu Ge menjadi lebih kuat saat dia bertarung, dia menunjukkan bakat dan kemampuannya yang luar biasa.

Kedua belah pihak berangsur-angsur menjadi seimbang, lalu Feng Jiu Ge memperluas keunggulannya sedikit demi sedikit.

Akhirnya, dalam beberapa hari terakhir, kekuatan pertempuran Feng Jiu Ge telah meningkat setelah pertempuran sengit yang lama, dan akhirnya mengalahkan Qin Bai Sheng.

Satu atau dua kemenangan bukanlah apa-apa. Tapi memenangkan tujuh pertarungan berturut-turut, itu

membuktikan bahwa Feng Jiu Ge dengan mantap mendapatkan keuntungan.

Anggota Sekte Bayangan perlahan mundur ke bagian terdalam lembah Luo Po.

“Musuh yang putus asa tidak boleh dikejar.” Feng Jiu Ge berdiri dengan bangga di depan, melihat musuh mereka bersembunyi di lembah, dia berbicara dengan tenang.

Ekspresinya pucat, dia memiliki lebih dari selusin luka pada dirinya, darah menetes dari sudut mulut dan alisnya.

Aura Gu Immortal yang awalnya penuh telah melemah ke titik terendah sepanjang masa.

Tapi semua ini tidak bisa mengaburkan kecemerlangan di matanya.

Setiap kali dia melawan Qin Bai Sheng, itu adalah pertarungan yang sulit dan berbahaya. Tetapi karena pertarungan yang sulit inilah Feng Jiu Ge bisa dipoles, seperti batu yang memoles giok dan mengubahnya menjadi lebih cerah.

Sejak Feng Jiu Ge bergabung dengan Spirit Affinity House, dia jarang memiliki kesempatan untuk terlibat dalam perkelahian yang begitu intens.

Spirit Affinity House adalah salah satu dari sepuluh sekte kuno besar di Benua Tengah, Feng Jiu Ge memiliki status dan reputasi tinggi, tidak ada yang ingin menemukan masalah dengannya.

Pertempuran yang berlangsung selama seratus hari ini akan membuat Dewa Gu lainnya merasakan sakit dan kesedihan, tetapi Feng Jiu Ge merasakan euforia nostalgia.

Ini membuatnya berpikir tentang saat-saat indah ketika dia masih berada di jalur iblis.

Tapi, ada sedikit penyesalan di hatinya.

“Jalan iblis... menggunakan semua kekuatanku untuk bertarung... sayang sekali, aku tidak bisa lagi kembali ke waktu yang menyenangkan.”

Saat ini, Feng Jiu Ge memiliki keluarga, dia tidak bisa mengambil resiko dengan mudah. Selanjutnya, Dewa Gu di belakangnya ini berasal dari sembilan sekte lainnya, niat mereka sulit untuk diuraikan. Jika Feng Jiu Ge benar-benar terluka parah setelah bertarung, siapa yang tahu tindakan apa yang akan mereka lakukan.

Feng Jiu Ge ingat apa yang telah diperintahkan istrinya, Bai Qing.

Bagaimanapun, saat itu, Feng Jiu Ge telah menantang kesepuluh sekte dan membuat mereka kehilangan muka. Setelah bergabung dengan Spirit Affinity House, dia telah menekan sembilan sekte lainnya tanpa memberi mereka kesempatan untuk membalikkan situasi.

Setiap kali Feng Jiu Ge berbicara, makhluk abadi lainnya harus mendengarkan.

Setelah pertempuran seratus hari, reputasi Feng Jiu Ge sudah tertanam dalam di hati semua orang.

Batuk batuk batuk...

Setelah Qin Bai Sheng mundur ke lembah, dia mulai batuk tak terkendali.

Ekspresinya pucat seperti kertas, setiap kali dia batuk, ada darah.

“Cederamu semakin parah!” Peri Jiang Yu, yang memeluknya, berkata dengan khawatir, dia mengerutkan kening dengan erat.

“Feng Jiu Ge terlalu hina!” He Lang Zi, yang kehilangan satu lengannya, menggeram dengan marah: “Meskipun dia melawanmu sendirian di permukaan, dia sebenarnya membuat orang-orangnya bertindak seolah-olah mereka menyerang ke depan, mengancam pertahanan kita dan memaksamu untuk terganggu. Jika bukan untuk itu, kenapa kamu kalah berturut-turut? ”

Qin Bai Sheng berkata dengan muram: “Jangan katakan lagi. Pemenang mengambil semua, kerugian adalah kerugian, tidak perlu ada alasan.”

“Feng Jiu Ge ini benar-benar memiliki bakat yang luar biasa, menggunakan pemahamannya sendiri, ia menciptakan jalur suara pribadinya pembunuh bergerak dan sampai ke tahap ini. Bahkan sebagai musuh, saya benar-benar kagum. Menggunakan kelebihan sendiri untuk merencanakan, merencanakan, dan mengumpulkan keunggulan, itulah cara bertarung, jika dia tidak menggunakan metode ini, saya akan meremehkannya. “

Mengatakan ini, Qin Bai Sheng batuk lagi, memuntahkan genangan darah hangat yang sangat besar.

Dia tersentak lemah, melihat sekelilingnya.

Setelah pertempuran seratus hari, hanya lima yang tersisa, Hui Feng Zi, Hei Cheng, Jiang Yu, He Lang Zi, dan Gu Immortal berjubah hitam misterius.

Awalnya, mereka memiliki Xue Song Zi, tetapi ketika mereka menyerang tanah yang diberkati Lang Ya, dia dibunuh oleh Fang Yuan.

Setelah meninggalkan tanah yang diberkati Lang Ya, dua pria berbulu Gu Immortals bergabung dengan mereka, tetapi keduanya dibunuh oleh Benua Tengah Gu Immortals dalam pertempuran seratus hari.

Namun, Benua Tengah Gu Immortals menderita kerugian yang lebih besar.

Oracle Tua dari Sekte Jiwa Kuno, serta dua Dewa Gu dari Lembah Kupu-Kupu Roh dan Sekte Abadi Tempur telah meninggal.

Mencoba memanfaatkan Qin Bai Sheng, bagaimana mungkin?

Bahkan sepuluh sekte kuno besar Benua Tengah telah menderita kerugian besar.

Tetapi pada titik ini, anggota yang paling penting, pilar dukungan, Qin Bai Sheng, terluka parah, keunggulan teritorial lembah Luo Po telah diatasi, lima Dewa Gu yang tersisa tahu – pertempuran seratus hari telah berakhir, mereka adalah yang kalah !

Qin Bai Sheng mencoba memperbaiki pola pikir mereka: “Meskipun kita kalah dalam pertempuran, itu belum berakhir. Kelompok Feng Jiu Ge belum bersatu, mereka tidak bisa melawan kita dengan

sepenuh hati, saya berhasil mengulur waktu yang cukup. Kita hanya perlu menunggu satu malam lagi, ketika Gu Abadi itu matang di lembah, kami akan mencapai tujuan kami. Besok, kalian berlima akan keluar, aku akan menahan orang-orang ini dari Benua Tengah. ”

“LORDQin Bai Sheng! “Semua orang kaget.

Keputusan Qin Bai Sheng hanyalah mendekati kematian.

Ini sulit dimengerti.

Dari sudut pandang mereka, jika itu adalah Hui Feng Zi, Hei Cheng atau He Lang Zi, mereka pasti hanya akan peduli dengan keinginan mereka sendiri. hidup ketika mereka dalam keadaan ini. Mengapa mereka peduli tentang orang lain?

Atau, apakah ini jebakan?

Hui Feng Zi, Hei Cheng, dan He Lang Zi menyimpan pikiran mereka untuk diri mereka sendiri, mereka memandang tiga orang dari Sekte Bayangan diam-diam

Qin Bai Sheng, Jiang Yu, dan Gu Immortal berjubah hitam misterius, mereka adalah inti dari Sekte Bayangan, yang lainnya berada di luar bala bantuan.

Keheningan pun terjadi.

Semua orang berjalan ke tempat peristirahatan mereka.

Gunakan waktu ini untuk istirahat, besok, penampilanmu akan menentukan apakah kamu berhasil atau tidak. ”Qin Bai Sheng melambaikan tangannya dengan lemah, membubarkan mereka.

Hei Cheng, Hui Feng Zi, dan He Lang Zi, merasa sangat berat, tatapan mereka tidak pasti.

Ketiganya tanpa kata-kata memutuskan untuk beristirahat bersama, mereka berjaga-jaga terhadap kemungkinan pengkhianatan Sekte Bayangan.

Tapi larut malam, ketiganya dipanggil oleh Qin Bai Sheng.

Bab 922

Mendengar Blazing Heaven Demoness memerintahkannya dengan sombong, Fang Yuan tidak marah sama sekali.

Sebaliknya, dia agak senang.

Shark Demon dan Su Bai Man, pasangan ini telah berusaha keras untuk menyerang tanah yang diberkati Yu Lu. Pada akhirnya, tepat sebelum mereka mendapatkan hasil kerja mereka, Penyihir Surga yang Berkobar dengan paksa mengambilnya untuk dirinya sendiri, mereka benar-benar menyedihkan.

Shark Demon dan Su Bai Man telah memasukkan begitu banyak, hampir semua tabungan hidup mereka telah diinvestasikan ke dalamnya.

Setelah dirampok oleh Blazing Heaven Demoness, mereka sangat lumpuh, mereka kehilangan

banyak.

Dalam kehidupan Fang Yuan sebelumnya, Shark Demon dan Su Bai Man meninggal saat laut hiu diserang oleh orang lain, apakah ini bagian dari penyebabnya?

Tapi Fang Yuan tidak merasa jijik dengan tindakan Blazing Heaven Demoness, dia juga tidak merasa kasihan dengan keadaan Shark Demon dan Su Bai Man.

Jika dia memiliki tingkat kultivasi Penyihir Langit yang Berkobar, dia mungkin lebih sombong dalam tindakannya.

Ikan besar memakan ikan kecil, ini adalah aturan dunia budidaya, haus darah dan kejam.

Tetapi siapa pun yang lebih tua dan memiliki lebih banyak pengalaman akan mengerti – ini adalah norma, itu meluas ke semua bagian alam.

Bahkan sebelum Fang Yuan pindah, masyarakat manusia di Bumi masih sama.

Ketika keuntungan terlibat, teman akan saling mengkhianati, saudara akan menjadi musuh, ini terlalu umum.

Satu-satunya perbedaan adalah, mereka menggunakan alasan untuk membuat tindakan mereka tampak agung dan benar. Sebenarnya, ada orang yang, di permukaan, berbudi luhur, tetapi dalam kegelapan, mereka kotor dan hina.

Tapi ini tidak salah.

Untuk bertahan hidup dan berkembang biak adalah sifat dari semua makhluk hidup.

Tapi gangguan Blazing Heaven Demoness menciptakan dampak besar yang akan mempengaruhi rencana Fang Yuan.

“Blazing Heaven Demoness memiliki level kultivasi yang tinggi, dia juga cerdik dan kalkulatif, lebih sulit untuk dihadapi daripada Shark Demon dan Su Bai Man dengan seratus kali lipat. Tapi dia memiliki kekayaan yang cukup banyak, mungkin dia bisa mensubsidi saya dalam menyempurnakan pemikiran bintang. Immortal Gu? Ada juga keuntungan lain: Mendekatinya akan memberiku kesempatan lebih besar untuk kembali ke Aliansi Zombie Dataran Utara dan memasuki Palung Bumi, untuk mendapatkan harta karun itu.”

Dalam napas waktu, Fang Yuan sudah berpikir masalah melalui.

Saat Blazing Heaven Demoness menyelesaikan kata-katanya, Fang Yuan menangkap tinjunya, tersenyum pahit: “Saya tidak akan berani menentang perintah Lady Blazing Heaven Demoness. Tapi saya mengalami kesulitan. Saya baru saja menyebutkan ini untuk LORD Shark Demon sebelumnya, untuk mengungkapkan langkah pembunuh medan perang terakhir, saya perlu memperbaiki jalur kebijaksanaan peringkat enam, Immortal Gu terlebih dahulu.”

Shark Demon mendengus dingin.

Fang Yuan telah mengubah sisi agak terlalu cepat.

Su Bai Man berpikir dalam hati: Xing Xiang Zi ini tampaknya seorang pria pada umumnya, tetapi untuk berpikir bahwa dia tanpa tulang punggung, dia bisa coklat kekuningan dan membungkuk kepada orang lain untuk menjilat, dia tidak memiliki integritas sama sekali!

Fang Yuan tidak peduli dengan pikiran mereka. Mereka sudah keluar dari game ini. Sementara itu, Fang Yuan yang ikut separuh berhasil bertahan.

Melihat tatapan langsung Fang Yuan, Blazing Heaven Demoness mengusap dagunya, dia tersenyum dengan makna yang dalam: "Kamu ingin memperbaiki Immortal Gu... hehehe, ini mudah, aku akan mendanai kamu!"

Dataran Utara, lembah Luo Po.

Pertempuran intens yang mengguncang bumi baru saja mencapai akhirnya.

Sebagai medan pertempuran, lembah Luo Po dalam kondisi buruk, bebatuan pecah ada di mana-mana, seolah-olah ini adalah akibat dari gempa bumi dan badai.

Dewa Gu dari Benua Tengah memiliki berbagai luka, mereka memfokuskan perhatian mereka pada Feng Jiu Ge sekarang.

Kekaguman, gentar, kebingungan, berat, ketakutan, kerumitan, mereka memiliki sejumlah emosi yang berbeda.

"Feng Jiu Ge menang lagi!"

"Lawannya adalah Qin Bai Sheng, tetapi bahkan dengan kekuatannya, dia tidak bisa menahan serangan kuat Feng Jiu Ge."

"Dia telah memenangkan tujuh pertempuran berturut-turut, Qin Bai Sheng sama sekali tidak diuntungkan melawan Feng Jiu Ge."

"Pertempuran seratus hari, hanya setelah seratus hari kita melihat hasilnya."

"Sejujurnya, Qin Bai Sheng sangat kuat, tapi dia benar-benar menghadapi lawan yang lebih kuat, Feng Jiu Ge!"

Melihat saat itu, geng Benua Tengah telah mencapai lembah Luo Po dan menyerangnya selama lebih dari tiga bulan, bertemu dengan perlawanan keras kepala dari Qin Bai Sheng dari Sekte Bayangan dan yang lainnya.

Pertempuran ratusan hari!

Ini adalah pertempuran seratus hari yang sebenarnya.

Dalam keadaan normal, Dewa Gu tidak akan bertarung untuk waktu yang lama.

Dalam hal skala, ada lebih dari sepuluh Dewa Gu dari Benua Tengah dan Dataran Utara yang terlibat, mereka semua adalah ahli yang bersinar. Bisa dibilang, selama seribu tahun terakhir di lima wilayah, tidak pernah ada pertempuran sebesar itu.

Jika ini diumumkan, dunia akan terguncang, keributan akan muncul, perhatian dari pengamat yang tak terhitung banyaknya akan berkumpul pada mereka.

Tapi sayang sekali, baik itu Dewa Benua Tengah yang sedang menyelidiki secara diam-diam, atau Sekte Bayangan tersembunyi yang berusaha tetap dalam kegelapan, mereka tidak ingin pertempuran ini terungkap.

Jadi, pertempuran yang seharusnya mengguncang seluruh lima wilayah ini tetap menjadi rahasia dari awal hingga akhir.

Mengenai ini, kedua belah pihak memiliki semacam pemahaman diam-diam.

Sejak pertempuran seratus hari dimulai, anggota penting selalu Feng Jiu Ge dan Qin Bai Sheng.

Awalnya, mereka sama-sama tertandingi, ternyata jalan buntu. Qin Bai Sheng, yang memiliki keunggulan teritorial dan pembunuh medan perang memindahkan ratusan juta medan pembantaian, menunjukkan sedikit keunggulan.

Tapi setelah itu, Feng Jiu Ge menjadi lebih kuat saat dia bertarung, dia menunjukkan bakat dan kemampuannya yang luar biasa.

Kedua belah pihak berangsur-angsur menjadi seimbang, lalu Feng Jiu Ge memperluas keunggulannya sedikit demi sedikit.

Akhirnya, dalam beberapa hari terakhir, kekuatan pertempuran Feng Jiu Ge telah meningkat setelah pertempuran sengit yang lama, dan akhirnya mengalahkan Qin Bai Sheng.

Satu atau dua kemenangan bukanlah apa-apa. Tapi memenangkan tujuh pertarungan berturut-turut, itu membuktikan bahwa Feng Jiu Ge dengan mantap mendapatkan keuntungan.

Anggota Sekte Bayangan perlahan mundur ke bagian terdalam lembah Luo Po.

“Musuh yang putus asa tidak boleh dikejar.” Feng Jiu Ge berdiri dengan bangga di depan, melihat musuh mereka bersembunyi di lembah, dia berbicara dengan tenang.

Ekspresinya pucat, dia memiliki lebih dari selusin luka pada dirinya, darah menetes dari sudut mulut dan alisnya.

Aura Gu Immortal yang awalnya penuh telah melemah ke titik terendah sepanjang masa.

Tapi semua ini tidak bisa mengaburkan kecemerlangan di matanya.

Setiap kali dia melawan Qin Bai Sheng, itu adalah pertarungan yang sulit dan berbahaya. Tetapi karena pertarungan yang sulit inilah Feng Jiu Ge bisa dipoles, seperti batu yang memoles giok dan mengubahnya menjadi lebih cerah.

Sejak Feng Jiu Ge bergabung dengan Spirit Affinity House, dia jarang memiliki kesempatan untuk terlibat dalam perkelahian yang begitu intens.

Spirit Affinity House adalah salah satu dari sepuluh sekte kuno besar di Benua Tengah, Feng Jiu Ge

memiliki status dan reputasi tinggi, tidak ada yang ingin menemukan masalah dengannya.

Pertempuran yang berlangsung selama seratus hari ini akan membuat Dewa Gu lainnya merasakan sakit dan kesedihan, tetapi Feng Jiu Ge merasakan euforia nostalgia.

Ini membuatnya berpikir tentang saat-saat indah ketika dia masih berada di jalur iblis.

Tapi, ada sedikit penyesalan di hatinya.

“Jalan iblis... menggunakan semua kekuatanku untuk bertarung... sayang sekali, aku tidak bisa lagi kembali ke waktu yang menyenangkan.”

Saat ini, Feng Jiu Ge memiliki keluarga, dia tidak bisa mengambil resiko dengan mudah. Selanjutnya, Dewa Gu di belakangnya ini berasal dari sembilan sekte lainnya, niat mereka sulit untuk diuraikan. Jika Feng Jiu Ge benar-benar terluka parah setelah bertarung, siapa yang tahu tindakan apa yang akan mereka lakukan.

Feng Jiu Ge ingat apa yang telah diperintahkan istrinya, Bai Qing.

Bagaimanapun, saat itu, Feng Jiu Ge telah menantang kesepuluh sekte dan membuat mereka kehilangan muka. Setelah bergabung dengan Spirit Affinity House, dia telah menekan sembilan sekte lainnya tanpa memberi mereka kesempatan untuk membalikkan situasi.

Setiap kali Feng Jiu Ge berbicara, makhluk abadi lainnya harus mendengarkan.

Setelah pertempuran seratus hari, reputasi Feng Jiu Ge sudah tertanam dalam di hati semua orang.

Batuk batuk batuk...

Setelah Qin Bai Sheng mundur ke lembah, dia mulai batuk tak terkendali.

Ekspresinya pucat seperti kertas, setiap kali dia batuk, ada darah.

“Cederamu semakin parah!” Peri Jiang Yu, yang memeluknya, berkata dengan khawatir, dia mengerutkan kening dengan erat.

“Feng Jiu Ge terlalu hina!” He Lang Zi, yang kehilangan satu lengannya, menggeram dengan marah: “Meskipun dia melawanmu sendirian di permukaan, dia sebenarnya membuat orang-orangnya bertindak seolah-olah mereka menyerang ke depan, mengancam pertahanan kita dan memaksamu untuk terganggu. Jika bukan untuk itu, kenapa kamu kalah berturut-turut?”

Qin Bai Sheng berkata dengan muram: “Jangan katakan lagi. Pemenang mengambil semua, kerugian adalah kerugian, tidak perlu ada alasan.”

“Feng Jiu Ge ini benar-benar memiliki bakat yang luar biasa, menggunakan pemahamannya sendiri, ia menciptakan jalur suara pribadinya pembunuh bergerak dan sampai ke tahap ini. Bahkan sebagai musuh, saya benar-benar kagum. Menggunakan kelebihannya sendiri untuk merencanakan, merencanakan, dan mengumpulkan keunggulan, itulah cara bertarung, jika dia tidak menggunakan metode ini, saya akan meremehkannya.”

Mengatakan ini, Qin Bai Sheng batuk lagi, memuntahkan genangan darah hangat yang sangat besar.

Dia tersentak lemah, melihat sekelilingnya.

Setelah pertempuran seratus hari, hanya lima yang tersisa, Hui Feng Zi, Hei Cheng, Jiang Yu, He Lang Zi, dan Gu Immortal berjubah hitam misterius.

Awalnya, mereka memiliki Xue Song Zi, tetapi ketika mereka menyerang tanah yang diberkati Lang Ya, dia dibunuh oleh Fang Yuan.

Setelah meninggalkan tanah yang diberkati Lang Ya, dua pria berbulu Gu Immortals bergabung dengan mereka, tetapi keduanya dibunuh oleh Benua Tengah Gu Immortals dalam pertempuran seratus hari.

Namun, Benua Tengah Gu Immortals menderita kerugian yang lebih besar.

Oracle Tua dari Sekte Jiwa Kuno, serta dua Dewa Gu dari Lembah Kupu-Kupu Roh dan Sekte Abadi Tempur telah meninggal.

Mencoba memanfaatkan Qin Bai Sheng, bagaimana mungkin?

Bahkan sepuluh sekte kuno besar Benua Tengah telah menderita kerugian besar.

Tetapi pada titik ini, anggota yang paling penting, pilar dukungan, Qin Bai Sheng, terluka parah, keunggulan teritorial lembah Luo Po telah diatasi, lima Dewa Gu yang tersisa tahu – pertempuran seratus hari telah berakhir, mereka adalah yang kalah !

Qin Bai Sheng mencoba memperbaiki pola pikir mereka: “Meskipun kita kalah dalam pertempuran, itu belum berakhir. Kelompok Feng Jiu Ge belum bersatu, mereka tidak bisa melawan kita dengan sepenuh hati, saya berhasil mengulur waktu yang cukup. Kita hanya perlu menunggu satu malam lagi, ketika Gu Abadi itu matang di lembah, kami akan mencapai tujuan kami. Besok, kalian berlima akan keluar, aku akan menahan orang-orang ini dari Benua Tengah.”

“LORD Qin Bai Sheng! “Semua orang kaget.

Keputusan Qin Bai Sheng hanyalah mendekati kematian.

Ini sulit dimengerti.

Dari sudut pandang mereka, jika itu adalah Hui Feng Zi, Hei Cheng atau He Lang Zi, mereka pasti hanya akan peduli dengan keinginan mereka sendiri. hidup ketika mereka dalam keadaan ini. Mengapa mereka peduli tentang orang lain?

Atau, apakah ini jebakan?

Hui Feng Zi, Hei Cheng, dan He Lang Zi menyimpan pikiran mereka untuk diri mereka sendiri, mereka memandang tiga orang dari Sekte Bayangan diam-diam

Qin Bai Sheng, Jiang Yu, dan Gu Immortal berjubah hitam misterius, mereka adalah inti dari Sekte Bayangan, yang lainnya berada di luar bala bantuan.

Keheningan pun terjadi.

Semua orang berjalan ke tempat peristirahatan mereka.

Gunakan waktu ini untuk istirahat, besok, penampilanmu akan menentukan apakah kamu berhasil atau tidak."Qin Bai Sheng melambaikan tangannya dengan lemah, membubarkan mereka.

Hei Cheng, Hui Feng Zi, dan He Lang Zi, merasa sangat berat, tatapan mereka tidak pasti.

Ketiganya tanpa kata-kata memutuskan untuk beristirahat bersama, mereka berjaga-jaga terhadap kemungkinan pengkhianatan Sekte Bayangan.

Tapi larut malam, ketiganya dipanggil oleh Qin Bai Sheng.